

Analysis Of The Influence Of Production, Demand, And Price On Tea Exports To Importing Counteries With Different Markets

By Princessa Azra

Abstract

This study aims to analyze the determinants of Indonesia's tea export volume to five major destination countries Malaysia, Vietnam, Thailand, China, and Russia during the period 2014-2023. The independent variables used in this research include the destination countries' tea production (PRO), demand represented by the exchange rate (PER), and the import price of tea (HRG). The study employs panel data analysis with the Feasible Generalized Least Square (FGLS) method to address heteroskedasticity and autocorrelation issues within the model. The empirical findings indicate that the tea production of destination countries has a negative and significant effect on Indonesia's tea export volume, suggesting that higher domestic production reduces the need for imported tea from Indonesia. The demand variable exhibits a negative but statistically insignificant effect, implying that fluctuations in demand do not meaningfully influence Indonesia's export volume. Conversely, the import price variable shows a positive and significant effect, indicating that increases in international import prices are associated with higher export volumes, likely due to competitive advantages, quality factors, or supplier substitution effects. Overall, the results highlight that Indonesia's tea export performance is shaped by a combination of production dynamics in destination markets and international price conditions. These findings provide valuable insights for policymakers and industry stakeholders in formulating strategies to enhance the competitiveness of Indonesia's tea exports.

Keywords: tea exports, destination production, demand, import price, FGLS, international trade.

Analisis Pengaruh Produksi, Permintaan, Dan Harga Terhadap Ekspor Teh Ke Negara Pengimpor Dengan Perbedaan Pasar

Oleh Pricessa Azra

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi volume ekspor teh Indonesia ke lima negara tujuan utama, yaitu Malaysia, Vietnam, Thailand, China, dan Rusia selama periode 2014-2023. Variabel independen yang digunakan terdiri dari produksi teh negara tujuan (PRO), permintaan yang direpresentasikan melalui nilai tukar (PER), serta harga impor teh (HRG). Penelitian ini menggunakan metode analisis data panel dengan pendekatan *Feasible Generalized Least Square* (FGLS) untuk mengatasi permasalahan heteroskedastisitas dan autokorelasi yang muncul pada model. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel produksi negara tujuan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap volume ekspor teh Indonesia, yang mengindikasikan bahwa semakin tinggi produksi domestik negara pengimpor, semakin rendah kebutuhan mereka untuk mengimpor teh dari Indonesia. Variabel permintaan menunjukkan koefisien negatif namun tidak signifikan, sehingga tidak terbukti secara statistik memengaruhi volume ekspor. Sementara itu, variabel harga impor terbukti berpengaruh positif dan signifikan, yang menunjukkan bahwa peningkatan harga impor justru diikuti oleh meningkatnya volume ekspor Indonesia, kemungkinan karena faktor kualitas, daya saing produk, atau pergeseran pemasok. Secara keseluruhan, hasil penelitian menegaskan bahwa dinamika ekspor teh Indonesia dipengaruhi oleh kombinasi faktor produksi negara tujuan dan kondisi harga internasional. Temuan ini dapat menjadi dasar bagi pemerintah dan pelaku industri untuk merumuskan strategi peningkatan daya saing ekspor teh Indonesia.

Kata kunci: ekspor teh, produksi negara tujuan, permintaan, harga impor, FGLS, perdagangan internasional.